



#### **A. Kesimpulan**

Bentuk komposisi musik yang menggunakan garap pendekatan tradisi dari kesenian *gandang tambua* adalah perwujudan dilakukan kedalam bentuk rekaman audio atau MP3 dari konsep tradisi yang pengkarya gunakan dalam struktur karya dan bagian, serta media garap yang pengkarya gunakan merupakan instrumen asli dari kesenian tradisi itu sendiri dan menggunakan instrumen tambahan yang merupakan instrumen tersebut berupa plugin. Instrumen yang pengkarya gunakan yaitu enam instrumen *gandang tambua*, satu instrumen *tasa*, dua plugin instrumen *doll bengkulu*, *vokal* dan satu plugin instrumen *cymbal crash*.

Keinginan pengkarya untuk menyajikan garapan komposisi musik pendekatan tradisi kepada apresiator seni di ISI Padangpanjang khususnya penciptaan musik karawitan, dikarenakan lagu atau repertoar *tagodeh godeh* pada kesenian tradisi gandang tambua Pariaman yang pengkarya garap ke dalam komposisi musik karawitan, belum pernah seorangpun menggarapnya dan lagu ini baru pertama kali dihadirkan di ISI Padangpanjang.. Maka pengkarya berharap komposisi musik karawitan "*Baulang Putuih*" dapat menjadi apresiasi bagi mahasiswa dan civitas akademika ISI Padangpanjang terutama untuk Program Studi Seni Karawitan dan Seni Musik.

#### **B. Saran**

Setelah adanya karya seni ini, pengkarya berharap adanya rangsangan bagi mahasiswa Program Studi Seni Karawitan untuk lebih kreatif dalam menggarap dan menentukan ide saat komposisi karawitan. Untuk mahasiswa yang mendapatkan kesempatan dan terlibat sebagai pendukung karya tugas akhir, diharapkan dapat membantu secara maksimal, terutama dalam hal disiplin diri maupun disiplin waktu. Disiplin sangat penting dalam proses pembuatan karya seni dan proses hidup, apapun itu karyanya dan apapun itu halnya dalam menjalani kehidupan, karena orang disiplin sangat menghargai waktu dan proses. Orang yang menghargai suatu proses pasti akan memperoleh dan meraih hasil yang baik, karena proses tidak akan mengkhianati hasil.

Walaupun penggarapan karya ini pada saat situasi pandemi COVID-19, disini pengkarya mendapat beberapa hambatan, dan diharapkan untuk mahasiswa yang mengambil minat penciptaan berikutnya, apabila terjadi seperti ini lagi, mahasiswa tersebut harus cepat tanggap dalam mencari solusi yang tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitcor, RifalaFernando. 2019. "Batikai". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Hardjana.Suka. 2003. "Coret-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini". Jakarta, Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Nakagawa.Shin. 2000. "Musik dan Kosmos : Sebuah Pengantar Etnomusikologi". Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Vincent. McDertmon. 2013. "Membuat Musik Biasa Jadi luar Biasa". Art Music Today.
- Novit,TinoSusvento. 2018. "Tararak Tum Tum". *Laporan Karya Seni*.Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Saputra, TofaniYulias. 2019. "Syncofrase". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Yasmin. 2013. "Rede Tambua". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang